

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data tentang jumlah korban anak-anak dalam konflik Suriah dari tahun 2018 hingga 2023, terdapat beberapa kesimpulan utama. Terjadi penurunan bertahap dalam jumlah anak-anak yang meninggal dan cedera selama periode tersebut, namun dampaknya terhadap kehidupan dan kesejahteraan anak-anak tetap signifikan. Sebaliknya, jumlah anak-anak yang terdisplaced terus meningkat setiap tahun, mencerminkan ketidakstabilan yang berkelanjutan di Suriah. Konflik bersenjata tidak hanya menyebabkan kerugian fisik langsung seperti kematian dan cedera, tetapi juga meninggalkan trauma psikologis, kehilangan pendidikan, dan gangguan sosial-emosional pada anak-anak. Meskipun ada upaya bantuan kemanusiaan dari organisasi seperti UNICEF dan mitra lainnya, tantangan dalam menyediakan perlindungan masih besar. Untuk mengatasi krisis kemanusiaan ini, diperlukan pendekatan holistik dan berkelanjutan, termasuk dukungan internasional yang lebih besar, advokasi untuk perdamaian, serta rekonstruksi dan pemulihan wilayah yang terdampak.

#### **5.2 Saran**

Upaya dalam menangani permasalahan anak korban perang harus terus ditingkatkan oleh UNICEF serta generasi selanjutnya di negara konflik yang berlangsung begitu lama dimana dalam konflik tersebut melibatkan anak-anak di dalamnya. Hal ini harus mendapat perhatian serius tidak hanya dari UNICEF, tetapi dari berbagai pihak terutama pemerintah.